

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. PENELITIAN

1. Analisis Penelitian Terhadap Wacana Film Prank Dilihat Dari Teks Film

Analisis wacana adalah diskusi yang didasarkan pada hubungan antara setiap konteks yang disebutkan dalam teks. Struktur analisis wacana teks terdiri dari tiga bagian, menurut penelitian Teun A. Van Dijk: struktur makro (tematik), superstruktur (skematik) dan struktur mikro (semantik, sintaksis, retorik, dan stilistik). Semua dari ketiga bagian itu saling berhubungan dan berfungsi satu sama lain.

a. Struktur Makro (Tematik)

Struktur Makro merupakan pemaknaan dari sebuah teks yang telah diamati dengan cara melihat topik atau tema yang ditekankan dalam sebuah teks atau bisa dipahami dengan gambaran umum dari sebuah teks. Struktur Makro juga merupakan pemaknaan sebuah konteks dalam skala luas atau secara umum.⁵² Dalam film Prank, tema atau topik yang diangkat oleh peneliti bercerita tentang persoalan seorang *Influencer* atau tokoh di masyarakat yang kerap memberikan tontonan atau contoh yang tidak baik. Seharusnya sebagai *Public Figure* harus mampu memberikan contoh yang baik untuk masyarakat, bukan sebaliknya. Selain itu, dari tanggapan sutradara film Prank sendiri memaparkan bahwa film Prank ini berpesan agar kita tidak boleh berbohong walaupun hanya candaan, karena apa pun yang kita ucapkan kemungkinan bisa terjadi.

⁵² Rohana dan Syamsuddin, Analisis Wacana (Makassar: Samudera Alif Mim, 2015), h. 17.

Film prank ini juga merupakan film yang bergenre komedi drama yang tidak hanya memberikan hiburan dengan kelucuannya namun berisi pesan-pesan moral seorang manusia. Diangkat dengan melihat situasi yang terjadi saat ini, film ini mampu untuk menyampaikan pesan-pesannya yang tersirat.

b. Superstruktur (Skematik)

Superstruktur adalah rangkaian alur yang menggambarkan bagian-bagian dari cerita atau peristiwa dalam teks yang menjadi satu kesatuan makna dari banyak teks. Film Prank dibagi menjadi empat tahap: pembukaan, konflik, antiklimaks, dan ending.

1) Opening shot



Gambar 4. 1 Bhara Merencanakan Prank

Menit 1.00 – 1.10 memperlihatkan Bhara yang ingin melakukan aksinya untuk memberi kejutan berupa prank atau candaan yang dikategorikan candaan gelap.

2) Konflik



Gambar 4. 2Bhara Bercerita Kepada Icha

Scene ini , menit 4.30 – 6.30 Bhara bercerita tentang dia dan teman-teman masa SMA-nya dulu yang mengadakan reunion, Bhara juga bercerita bahwa dia dan salah satu teman berbuat perbuatan yang sangat memukul perasaan Icha.

3) Antiklimaks



Gambar 4. 3 Bhara Mengatakan Prank

Menit 6.35 Disini Bhara akhirnya mengatakan “Prank” dengan ekspresi seperti memberitahukan bahwa ini semua adalah kejutan. Tapi disini selain terkejut, Icha juga memberikan sebuah kejutan untuk Bhara yang sangat membuat Bhara terkejut.

4) Penutup (Ending)



Gambar 4. 4 Icha Memperlihatkan Tespen

Kejutan yang Icha berikan pada menit Menit 6.40 – 7.05 adalah berupa tespen atau alat tes kehamilan, tentu hal tersebut kemungkinan besar hasil perbuatan mereka yang tidak senonoh melakukan sesuatu yang dilarang. Film diakhiri dengan beribu tanya yang ada pikiran Bhara, apakah semua ini benar atau cuma sebuah lelucon.

c. Struktur Mikro

1) Semantik

Makna yang lebih ditekankan dalam skema Teun A. Van Dijk, dikategorikan dengan makna lokal, yaitu makna yang timbul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar preposisi yang dapat membentuk makna tertentu di dalam struktur makna wacana.⁵³ Dalam semantik ada beberapa strategi yang digunakan dalam wacana, diantaranya sebagai berikut :

a) Latar

Latar sebuah film adalah peristiwa yang dipilih untuk menyajikan teks skenario; latar juga menentukan ke mana khalayak akan dibawa. Latar membantu pemahaman orang yang menonton peristiwa.

⁵³ Abdul Syukur. (2018). "Semantik Bahasa: Kajian dalam Perspektif Bahasa Indonesia." *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16(2), 77-91.

Dalam film Prank, digambarkan seorang remaja yang ingin mengikuti trend pada saat itu yaitu prank atau kejutan lelucon yang dikategorikan lelucon gelap dan tokoh utama tersebut yaitu Bhara digambarkan sebagai seorang Youtube maka diperlihatkan juga Bhara yang ingin membuat konten untuk kanal youtube-Nya sebuah konten prank terhadap pacarnya Icha, namun hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan harapannya.

b) Detail

Elemen ini berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan oleh seorang komunikator yang akan diuraikan secara terperinci dan detail, apakah informasi itu akan disampaikan secara berlebihan ataupun dalam jumlah yang sedikit, menyampaikan informasi yang tidak merugikannya dan menyampaikan citra baiknya saja. Sebaliknya juga, dia akan menampilkan informasi bahkan tidak perlu jika merasa informasi tersebut dapat merugikan dirinya.

Dalam cerita film Prank, elemen detail ini terdapat pada sekitar menit 4.30 ketika Bhara mulai menceritakan cerita bohongnya saat reunion dengan teman SMA-Nya.

Bara : *kam ingatlah yang aku reunion dengan kawan sma ku semalam?*

Icha : *ingat, yang bagian kam ke gunung tu kalo?*

Bara : *kami tu kada jadi kegunungan semalam, soalnya ada buhan biniannya jua kalo, jadi kami kepantaian.*

c) Maksud

Tema wacana ini melihat informasi yang bermanfaat bagi komunikator sama seperti aspek detail. Namun, jika detail akan diuraikan dengan detail

yang panjang, maka elemen maksud ini diuraikan secara eksplisit, tegas dan jelas.

Pada film Prank, elemen maksud ini terdapat pada menit 5.00 ketika Bhara memulai membuat cerita bohongnya yang menghamili teman perempuan SMA-Nya.

Bhara : *Aku mehamili anak urang chaa. Aku kada sengaja, aku pikir kada kaini jadinya.*

Bhara : *Aku kada sadar yang, aku minta maaf banar dengan ikam, aku kada handak menyakiti ikam*

Bhara : *Tapi aku lari dari kenyataan kada mungkin jua kalo?*

Icha : *Siapa Bar!?*

Bhara : *Kam kada tahu yang, kawan SMA, semalam pas kami reunian tu aku kada sengaja tetamu dengan inya.*

Bhara : *Inya tu, dasar suah handak dengan aku, kami rancak kumpul-kumpul pas di sekolah*

Bhara : *nah pas reunian tu aku meantarkan inya bulik, habis tu aku disuruhnya singgah setumat.*

2) Sintaksis

Sintaksis adalah kajian dari rangkaian kata yang digunakan untuk sarana penggabungan kata agar menjadi kalimat.⁵⁴ Dalam sintaksis juga ada beberapa elemen dan pada film Prank juga terdapat elemen-elemen tersebut untuk menghubungkan beberapa kalimat dan menjadi ke runtunan kalimat yang jelas.

⁵⁴ Hery Guntur Tarigan, Pengajaran Sintaksis, h.51

3) Stilistik

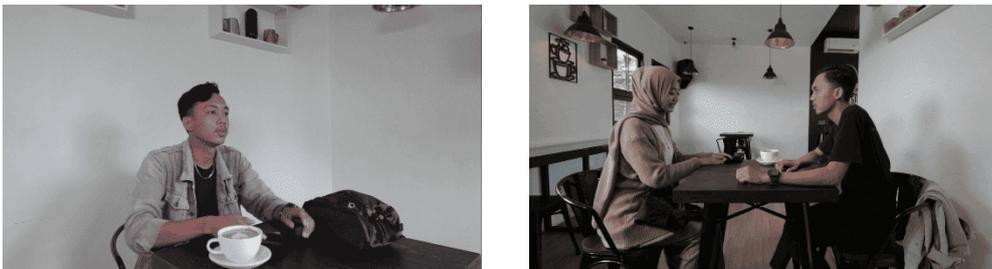
Gaya bahasa yang digunakan komunikator untuk tujuan tertentu disebut statis atau biasa. Pada film Prank, stilistik yang dipakai adalah lokal Banjarmasin atau bahasa Banjar dengan logat banjar, namun di beberapa dialog menggunakan bahasa Indonesia juga.

4) Retoris

Retoris merupakan elemen terakhir yang ada di struktur mikro, elemen ini memiliki fungsi persuasif atau kata lainnya dapat mempengaruhi. Dalam hal ini peneliti membaginya menjadi dua elemen lagi, antara lain :

a) Grafis

Grafis lebih menonjolkan tampilan yang ada di sebuah film, dilihat dari pengambilan gambar.



Gambar 4. 5 Medium Shot

Pada beberapa *scene* di film Prank menggunakan teknik pengambilan gambar *medium shot* salah satunya terdapat adegan Bhara memulai merencanakan kejutannya dan saat berbicara dengan Icha.



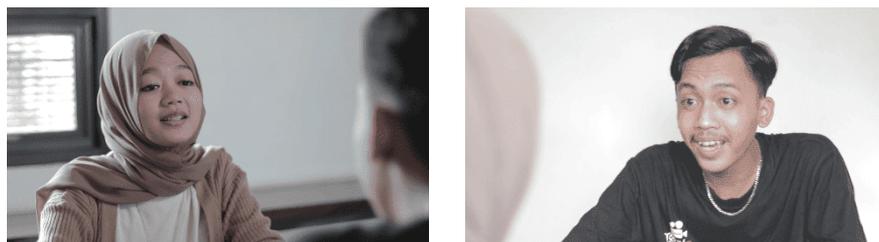
Gambar 4. 6 Point Of View

Pada adegan ini teknik pengambilan gambarnya menggunakan teknik Point Of View Shot (POV). Pada scene ini yang menjadi sudut pandang atau subjeknya adalah kamera yang digunakan Bhara untuk memulai video vlog-Nya.



Gambar 4. 7 Cut-In Shot

Adegan di atas menggunakan teknik pengambilan gambar dengan cara Cut-In atau biasa dikenal dengan teknik Cut In Shot. Saat Icha menerima telpon dari Bhara yang memperlihatkan gambar handphone Icha di telpon oleh Bhara dan ada juga di adegan saat Icha menunjukkan tespen atau tes kehamilan pada Bhara.



Gambar 4. 8 Over The Shoulder Shot

Teknik selanjutnya yang digunakan pada film Prank adalah teknik Over The Shoulder Shot (OSS). Pada adegan ini memperlihatkan Icha dan Bhara yang sedang berbincang-bincang.

b) Ekspresi

Elemen ini dimaksudkan untuk membantu menghilangkan atau menonjolkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Ini digunakan

untuk memeriksa bagian mana yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang melihat teks dan dianggap penting. Ekspresi ini dapat berupa garis-garis grafis, gambar atau foto, atau bisa juga berupa gerakan wajah.



Gambar 4. 9 Dialog Serious

Ekspresi ini memperlihatkan Bhara sedang berbicara serius kepada Icha, dengan gestur wajah yang serius Bhara berhasil menipu penonton yang menonton film Prank.



Gambar 4. 10 Ekspresi Icha

Pada scene ini, ekspresi yang Icha berikan adalah ekspresi seseorang yang merasa sedih, marah, kecewa dan tidak percaya akan apa yang disampaikan lawan bicaranya, semuanya bercampur aduk itulah yang ditekankan pada scene ini, Icha yang kecewa terhadap Bhara.

2. Analisis Penelitian Wacana Film Prank Dari Dimensi Kognisi Sosial

Analisis wacana yang menggunakan struktur pemikiran dari Teun A. Van Dijk tidak hanya berfokus pada teks saja akan tetapi juga dilihat dari pandangan penulis cerita, baik dari segi kognisinya maupun dari segi konteksnya. Semuanya dilakukan karena pada setiap teks harus melalui hasil dari kesadaran, pengetahuan dan prasangka tertentu terhadap kepada suatu peristiwa.⁵⁵

Peneliti akan menggunakan data dari wawancara yang dilakukan untuk mempelajari kognisi sosial sutradara film Prank di tanggal 22 November 2023 Pukul 17.30 WITA melalui pesan *WhatsApp* (Aplikasi). Wawancara tersebut dilakukan bersama dengan sutradara sekaligus penulis naskah film Prank yang bernama Jerina Fujianti yang akan dianalisis menggunakan skema analisis kognisi sosial yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk.

Pada wawancara yang dilakukan tersebut, peneliti melemparkan beberapa pertanyaan kepada sutradara film Prank. Pertanyaan tersebut membahas seputar alasan utama mengangkat film Prank untuk di produksi, pesan apa yang ingin disampaikan sutradara sekaligus penulis naskah tersebut inginkan dan apakah ada alasan khusus dalam pemilihan judul film tersebut dengan judul Prank, dan semua pertanyaan tersebut telah dijawab oleh Jerina Fujianti.

Dalam wawancara tersebut Jerina Fujianti mengatakan "Jadi film ini tu naskahnya digarap saat rame" nya konten prank prank oleh youtuber, dan memang terinspirasi di situ, makanya kan tokoh Bhara itu dia seorang youtuber. Film ini itu sebetulnya untuk memberi sedikit singgungan juga sih pada saat itu buat influencer yg ngeprank.. Istilahnya gini "jangan suka ngeprank orang, sapa tahu kejadian betulan"...

⁵⁵ Eriyanto, Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks, h. 225

makanya tercetuslah naskah si Prank yang di kemas ringan ini”. ucapnya (22 November 2023)

Lanjutnya, “Nah pesannya tadi sebetulnya, prank itu kan artinya kita bohong ya. Ada kan istilah, setiap ucapan atau perbuatan bisa jadi kenyataan. Kebohongan sekalipun, bisa jadi kenyataan gasan kita. Misal nih, kita bepada sakit perut, padahal kada sakit perut. Bisa kan kadang sekalinya sakit perut bujukan, bahkan sangat lagi sakitnya. Sama kaya zaman dulu influencer yg ngeprank" itu (aku ingatnya zaman itu yg inya bebagi sembako isinya batu, ingat kada), sapa tahu hidup kita bahasa bebandanya di "prank Tuhan" jua karna bohong itu... di balik keadaannya, jadi kita yang kesusahan, sama pesan tentang pergaulan bebas juga sih disini disinggung...”. Ujarnya (22 November 2023)

Kata Jerina Fujianti, “Jadi film pendek ini bercerita tentang prank, dan secara alur pun ada plot twist. Nah plot twist itu "prank" dari ulun si penulis. Endingnya open ending, bisa jadi si cewek hamil betulan, atau inya memprank bhara jua. Aku dapat sih reaksi penonton saat itu... yaaa emosi kaya di prank saat lihat scene akhirnya.” Tuturnya (22 November 2023)

“Jadi film ini tu naskahnya digarap saat rame" nya konten prank oleh youtuber, dan memang terinspirasinya disitu, makanya kan tokoh Bhara itu dia seorang youtuber. Film ini tu sebetulnya untuk memberi sedikit singgungan juga sih pada saat itu buat influencer yg ngeprank.. Istilahnya gini "jangan suka ngeprank orang, sapa tahu kejadian betulan"... makanya tercetuslah naskah si Prank yang di kemas ringan ini”. ucapnya (22 November 2023)

3. Analisis Penelitian Wacana Film Prank Dilihat Dari Dimensi Konteks Sosial

Dimensi selanjutnya adalah analisis sosial yang dilihat dari konteksnya, sesuai yang diuraikan oleh Teun A. Van Dijk. Analisis sosial dilihat dari bagaimana teks dapat mengaitkan dengan struktur sosial yang lebih mendalam dan memberikan pengetahuan tentang masyarakat dalam satu wacana.⁵⁶ Oleh sebab itu, konteks sosial adalah sebuah jawaban yang membantu bagaimana wacana berkembang dalam masyarakat mengenai berbohong dan pergaulan bebas.

Sutradara film Prank ingin mengangkat permasalahan yang sering terjadi pada kaum muda. Permasalahan tersebut sering berupa pergaulan yang bebas dan menyimpang yang menjerumuskan seseorang ke dalam sesuatu yang merugikan dirinya. Pada film ini juga menonjolkan kepada khalayak untuk tidak mendekati suatu hubungan yang seharusnya belum ada. Di Islam sendiri sangat dilarang untuk mendekati hubungan yang dapat merusak pola pikir kita dan merusak diri kita. Tentu semua itu kembali ditekankan pentingnya peranan orang tua dan lingkungan yang baik agar tumbuhnya generasi muda yang dapat memberikan dampak positif untuk orang lain.

Perlu diketahui, film Prank sudah dilihat dan ditayangkan dari tanggal 30 Maret 2021 pada sebuah acara “Berkumpul Diskusi Sambil Menonton” (BDSM) di Banjarmasin sekaligus memperingatkan hari film nasional tepat pada hari itu. Tidak hanya pada tanggal tersebut, film Prank juga sering ditayangkan dalam rangka kegiatan dalam dan luar kampus. Salah satunya adalah bioskop kampus yang diadakan setahun sekali di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan tujuan penonton tidak hanya untuk orang kampus akan tetapi dibuka untuk umum.

⁵⁶ Eriyanto, Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks, h. 225

B. PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian, penulis menemukan pembahasan yang dilihat dari sisi teks yang dipecahkan menjadi beberapa poin hasil tersebut setelah dilakukannya kajian-kajian penelitian yang telah dilakukan dengan acuan dari hasil penelitian observasi yang telah dilakukan.

1. Pembahasan Terhadap Dalam Film Prank Dilihat Dari Teks

a. Struktur Makro (Tematik)

Dalam struktur makro (tematik) pada Film Prank, peneliti telah menemukan pemaknaan yang tidak hanya mencangkup satu makna saja, akan tetapi lebih dari itu, dimana pemaknaan tersebut telah diteliti dengan hasil sebagai berikut:

1) Kepercayaan Terhadap Orang Lain

Film Prank ini menceritakan kepercayaan kepada seseorang yang harus tetap dijaga. Pada skenarionya, Bhara secara sadar ingin melanggar atau merusak kepercayaan dari Icha terhadap dirinya. Dimana pada cerita ini bhara sudah merencanakan suatu kebohongan yang dapat melunturkan kepercayaan dari orang lain. Dalam Islam sendiri, menjaga kepercayaan orang lain merupakan kewajiban seorang manusia, karena menjadi amanah merupakan sifat yang harus dimiliki setiap insan dan setiap insan diwajibkan memiliki sifat amanah tersebut. Amanah dalam Islam juga dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain :

a) Amanah Terhadap Allah SWT.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal Ayat 27 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

Setiap muslim memang diwajibkan amanah untuk selalu taat kepada perintah Allah SWT, mengerjakan yang Ma'ruf dan selalu menjauhi segala larangannya yang menimbulkan kemungkaran dan kemurkaan dari Allah SWT. Amanat ini semua diberikan untuk umat Islam melalui ayat-ayat Al-Quran dan diperjelaskan lagi oleh Rasulullah (Muhammad SAW) melalui semua hadis-hadisnya. Beberapa contoh menunaikan amanah terhadap Allah SWT., antara lain seperti menunaikan Shalat, berpuasa, membayar zakat dan amalan saleh dalam bentuk ibadah lainnya.

b) Amanah Terhadap Sesama Manusia

Dalam Islam juga memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk menunaikan amanah terhadap manusia lainnya. Maksudnya disini adalah menjaga kepercayaan yang orang lain berikan terhadap diri kita. Seorang muslim sangat diutamakan bisa menjaga amanah yang diberikan, ia bertanggung jawab untuk menjaga hak tersebut.

c) Amanah Terhadap Diri Sendiri

Tidak hanya amanah terhadap pencipta, terhadap manusia lainnya akan tetapi juga memiliki amanah terhadap diri sendiri. Maksudnya amanah disini yaitu dengan cara menjaga yang dititipkan kepada diri kita, salah satu contohnya seperti menjaga fisik dan menjaga kesehatan yang diberikan Allah SWT. kepadanya, tidak hanya itu

tetapi juga menjaga kesehatan mental dan kesejahteraan diri sehingga bisa mencapai potensi maksimal dalam hidupnya.

Ketika orang telah menunaikan amanah terhadap orang lain maka sesungguhnya dia telah berbuat kebaikan terhadap dirinya sendiri. Sikap amanah yang telah ditunaikan terhadap orang lain memiliki hikmah bagi orang yang menunaikannya, dimana hikmah tersebut antara lain :

- e) Lebih dipercayai orang lain, orang yang amanah dan menunaikan dengan baik, maka orang lain akan menghargai sosok tersebut, posisi yang mapan di mata di masyarakat dan lebih dihormati oleh lingkungan sekitar.
- f) Sosok amanah akan lebih memiliki rasa simpati oleh orang lain. Ketika seseorang yang amanah meminta bantuan dari orang lain, maka dia akan lebih mudah mendapatkan bantuan dari orang lain.
- g) Mendorong kesuksesan pada dirinya.
- h) Sesuai dengan janji Allah SWT., seseorang yang amanah akan diberikan kemudahan dalam hidupnya, baik dunia maupun akhirat.⁵⁷

2) Niat dzalim kepada orang lain :

Dalam awal film sudah diperlihatkan Bhara yang ingin memberikan kejutan kepada Icha, namun kejutan tersebut dengan berbohong dan ingin membuat Icha bersedih terlebih dahulu sebelum memberikan kejutan. Sebagai seorang insan, kita sebagai manusia tidak boleh berbohong serta menyakitkan perasaan orang lain, baik itu berupa pemanis untuk kejutan ataupun hanya untuk bercanda. Kita harus bisa menjaga perasaan orang lain jika ingin perasaan kita tenang dan dijaga orang lain.

⁵⁷ [Apa Itu Perilaku Amanah: Arti, Dalil, dan Hikmahnya dalam Islam \(tirto.id\)](https://tirto.id) Diakses 4 Desember 2023

Dalam Islam juga sangat dilarang untuk berbuat dzalim, seorang muslim diwajibkan menjaga perasaan saudaranya dan menjaga kepercayaannya. Terdapat banyak sekali ayat dalam Al-Quran dan hadis-hadis Rasulullah yang mencela dan melarang perbuatan dzalim.

Dalam salah satu firman Allah SWT., dalam QS. Hud : 18 yang berbunyi

أَلَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ

“Ingatlah, laknat Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim”

Dalam salah satu hadis yang diriwayatkan oleh muslim yang berbunyi

“Seorang Muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lain, tidak boleh menzaliminya dan tidak boleh melantarkannya” (HR. Muslim No. 2564)

Dari dua poin itu sudah dapat ditarik kesimpulan, bahwa kita sebagai manusia harus mampu menghindari perbuatan dan perilaku dzalim, karena perbuatan zalim dapat menimbulkan keburukan dan kemudharatan di dunia dan di akhirat.⁵⁸ Tidak hanya itu, perbuatan zalim juga mendapatkan berbagai kerugian untuk hidupnya, antara lain seperti :

- a) Di qishash pada hari kiamat
- b) Mendapatkan kegelapan pada hari kiamat
- c) Terancam oleh doa orang yang telah di dzaliminya
- d) Jauhnya dari hidayah Allah
- e) Dijauhkan dari Al Falah (kebaikan di dunia dan di akhirat)
- f) Kezaliman adalah sebab petaka dan bencana

Perbuatan zalim juga dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya

⁵⁸ [Apa Itu Perilaku Amanah: Arti, Dalil, dan Hikmahnya dalam Islam \(tirto.id\)](https://tirto.id/Apa-Itu-Perilaku-Amanah-Arti-Dalil-dan-Hikmahnya-dalam-Islam) Diakses 4 Desember 2023

sebagai berikut :

- a) Kezaliman terhadap hak Allah, salah satu contoh perbuatan zalim terhadap hak Allah adalah kesyirikan dan kesyirikan sendiri merupakan dosa besar.
- b) Kezaliman terhadap hak hamba atau terhadap dirinya sendiri, zalim terhadap dirinya sendiri seperti berbuat perbuatan yang dapat menjerumuskan dirinya ke dalam perbuatan dosa, maksiat dan membuat dirinya mendapatkan kerusakan, contohnya seperti berbuat zina, minum khamr, takabur, dan lain sebagainya.
- c) Zalim terhadap jiwa, kezaliman terhadap jiwa seseorang itulah yang disebut dengan dzalim darah, seperti berbuat melebihi batas sampai melukai sesama muslim, menumpahkan darah, melukai dan lain sebagainya.
- d) Kezaliman terhadap harta, perbuatan melebihi batas yang merugikan orang lain dan lain sebagainya seperti tidak mau mengeluarkan harta yang diwajibkan untuknya dikeluarkan atau melakukan yang haram dalam perihal harta.

3) Candaan yang berlebihan

Tidak hanya dalam Islam, dalam kehidupan pada agama mana pun pasti ada larangan dan batasan dalam kehidupan, tentunya dalam hal humor atau candaan sekalipun memiliki batasannya. Sebagaimana kita dalam Islam diperbolehkan memang bercanda tawa, namun masih dalam hal wajar dan tidak membodohi dirinya atau bahkan merugikan orang lain apalagi sampai melukai orang lain.

Dalam film prank, Bhara sudah terlampau melakukan candaannya kepada Icha, dimana pada niatnya Bhara ingin melakukan candaan kepada tapi melebihi batas, candaan tersebut juga direkam dan ingin disiarkan oleh Bhara pada salah satu platform pada kanalnya. Karena hal tersebut nantinya bisa ditiru oleh orang yang menontonnya dan dapat menjadi hal yang tidak wajar malah akan di wajarkan oleh khalayak.

Perkembangan zaman yang semakin maju memang memberikan dampak positif, namun tidak terelakkan dampak yang merugikan kehidupan masyarakat. Salah satu yang sering terjadi dalam masyarakat yaitu lunturnya adab dan moralitas dalam berkehidupan bermasyarakat. Seperti tren *prank* ini yang sudah menjadi hal lumrah pada masyarakat di dunia, termasuk di Indonesia sendiri. Banyak konter kreator di indonesia yang menggunakan tren *prank* tersebut untuk meningkatkan kepopularitasan mereka dan tidak tanggung-tanggung, korban *prank* tersebut juga kadang masyarakat kalangan bawah dengan embel-embel ingin dibantu permasalahannya namun ternyata hal tersebut hanya candaan.

Banyak permasalahan ataupun kejadian yang tidak menguntukan ketika konten *Prank* tersebut dibuat, yang sering terlihat hal negatif dalam konten *Prank* tersebut, antara lain :

- a) Lunturnya moralitas dalam masyarakat
- b) Menjadikan hal yang dilarang menjadi hal yang lumrah
- c) Menyakiti perasaan korban *Prank*
- d) Dapat membuat perselisihan antara pelaku dan korban
- e) Bisa menjadi salah satu penyebab traumatik korban, dan masih banyak lagi.

4) Hubungan yang seharusnya belum ada

Sudah jelas pada film prank ini dapat diambil pesan moralnya, salah satunya hubungan yang seharusnya tidak ada. Dalam Islam sendiri hubungan Bhara dan Icha sudah termasuk hubungan yang dilarang karena sudah mendekati zina. Hubungan yang diperbolehkan dalam Islam hanyalah hubungan yang sah atau sudah berstatus suami istri. Akan tetapi dalam film prank dijelaskan bahwa Bhara dan Icha belum memiliki status tersebut dan benar ternyata hasil dari hubungan yang tidak sah tersebut menimbulkan masalah baru yaitu Icha yang hamil diluar nikah dan besar kemungkinan hal tersebut dapat terjadi akibat hubungan mereka yang dijalani.

Islam sendiri sangat keras melarang perbuatan zina bahkan mendekati perbuatan tersebut juga sangat keras larangannya dan termasuk ke dalam perbuatan dosa besar. Beberapa ahli juga membagi macam-macam zina, diantaranya :

- a) Zina Al-laman, merupakan zina yang pada umumnya dilakukan dengan melalui panca indera, seperti zina mata (*ain*), zina hati (*qalbi*), zina ucapan (*lisan*) dan zina tangan (*yadin*)
- b) Zina Muhsan, yaitu zina yang dilakukan orang yang sudah menikah, namun melakukan perselingkuhan kepada orang lain sampai melakukan perbuatan yang mendekati zina. Pelakunya adalah perbuatan antar lawan jenis yang bukan muhrim, seperti zina muhsan (dilakukan orang yang telah menikah, atau yang sudah memiliki suami dan istri)
- c) Zina Gairu Muhsan adalah zina yang dilakukan oleh orang-orang yang belum memiliki hubungan atau status suami istri, biasanya hal ini terjadi

di kalangan remaja yang tidak bisa mengendalikan godaan dan nafsunya.⁵⁹

b. Superstruktur (Skematik)

Pada Superstruktur terdapat pembahasan yang menarik, terutama di beberapa bagian yang lebih disorot dalam skematik dan dapat memberikan pemaknaan.

1) *Opening shot*



Gambar 4. 11 Opening

Tentu pada opening ini saja sudah terlihat rencana dari Bhara yang ingin memberikan kejutan kepada Icha namun kejutan tersebut berupa ucapan bohong. Dalam Islam terutama menyangkut akhlak seseorang, kita sangat dilarang untuk berbuat jahat bahkan walaupun itu hanyalah sebuah niatan belakang. Niat buruk yang direncanakan seseorang kepada orang lain akan membawa keburukan untuk dirinya sendiri, oleh karena itu hendaknya kita sebagai insan yang berakal harus bisa berbaik hati dan menghindari niatan yang buruk.

2) *Konflik*

⁵⁹ Pengertian dan Macam-Macam Jenis Zina Menurut Para Ulama <https://www.gamedia.com/literasi/zina-adalah/> Diakses 11 Desember 2023



Gambar 4. 12 Konflik

Scene ini juga awal mula konflik yang terjadi dalam film Prank, Bhara melanjutkan cerita bohongnya dan mengatasnamakan temannya. Orang yang bermoral baik tidak akan menjual nama temannya walaupun hanya sebagai bahan candaan, karena dari candaan tersebut dapat melukai perasaan orang lain tanpa kita sadari.

3) *Antiklimaks*



Gambar 4. 13 Antiklimaks

Walaupun akhirnya Bhara mengatakan bahwa ini hanya kejutan, tapi Icha sudah terlanjur terlihat kecewa. Dampak berbohong sangat merugikan diri sendiri dan orang lain serta memberikan bekas luka pada orang lain sehingga membuat orang lain sulit untuk mempercayai insan yang berbohong tersebut.

4) Penutup (*Ending*)



Gambar 4. 14 Ending

Kejutan yang Icha berikan pun merupakan hasil perbuatan dari Bhara, terlepas apakah itu hanya candaan atau fakta, semua itu kembali lagi kepada perlakuan Bhara kepada Icha, jika itu kebenaran maka semua itu akibat pergaulan bebas dari Bhara dan Icha yang sudah melampaui batas.

c. Struktur Mikro

1) Semantik

a) Latar

Pada pembahasan latar dalam film Prank, dapat diambil pesan bahwa sebagai seorang manusia dan sebagai salah satu figur kita harus memberitakan karya yang menginspirasi untuk khalayak, jangan melestarikan kebiasaan yang buruk. Demi mencari kepopuleritasan seseorang siap melakukan apa saja, kita harus meninggalkan kebiasaan buruk tersebut. Jangan berbohong dan jangan mempermainkan perasaan orang lain, maka kehidupan kita akan aman.

Selain itu juga ditekankan pada film Prank ini adalah pergaulan yang bebas, dilihat dari Bhara dan Icha yang memiliki hubungan yang belum resmi akan tetapi Icha menyatakan bahwa dirinya hamil yang kemungkinan itu semua akibat perbuatan dirinya dan Bhara. Dalam Islam sendiri sudah dijelaskan bahwa sebagai kaum muslim harus meninggalkan dan jangan mendekati perbuatan zina karena sangat dilarang dalam Islam itu sendiri. Akibat pergaulan yang bebas dan menganggap semua itu sudah biasa seiring berjalannya zaman, maka terjadilah hal

yang dapat merugikan diri, seperti seks bebas, konsumsi obat yang memabukkan, minum khamr dan lain sebagainya.

b) Detail

Pada teks skenario di sub bab penelitian memperlihatkan informasi yang disampaikan Bhara sebelumnya ternyata berbeda pada penyampaian informasi selanjutnya, Icha mengira Bhara pergi ke puncak ternyata pergi ke pantai.

Dengan penekanan informasi tersebut Bhara digambarkan tidak memberikan informasi lanjutan atau perubahan informasi kepada orang yang dianggapnya dekat, sebagai seorang komunikator kita harus tepat dalam memberikan informasi dan amanah dalam memberikan informasi tersebut kepada orang lain terutama orang kita percayai dan mempercayai kita.

c) Maksud

Pada elemen maksud diatas, penulis skenario menyisipkan informasi pada dialog Icha dan Bhara, informasi tersebut tentang pergaulan bebas yang berimbas pada masa depan seseorang. Walaupun dari dialog tersebut adalah kebohongan Bhara, akan tetapi selain kebohongan pada dialog tersebut juga memberikan informasi bahwa kita sebagai kaum muda harus bisa menghindari pergaulan bebas yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Kita harus bisa menghindari perbuatan yang menjerumuskan kita kepada penyesalan, selain menjaga diri, kita juga harus dapat menjaga perasaan orang lain terutama orang sekitar kita.

Disinilah peran orang tua dan peran lingkungan seorang anak, karena lingkungan yang baik dan didikan orang tua yang tepat akan menentukan bagaimana seorang anak itu tumbuh nantinya. Memberikan pendidikan yang tepat,

pengajaran yang baik dan nasehat yang memberikan semangat kepada anak untuk terus berbuat baik adalah peranan orang tua dan lingkungannya.

2) Sintaksis

Dalam sintaksis pada film Prank dijelaskan sebagai berikut.

a) Koherensi

Dalam skenario film Prank, kalimat yang berperan sebagai penunjuk koherensi terlihat pada menit 5.40 ketika Bhara bercerita tentang kejadian yang menimpanya.

Bhara : *Aku kada sadar yang, aku minta maaf banar dengan ikam, aku kada handak menyakiti ikam, tapi aku lari dari kenyataan kada mungkin jua kalo?*

Koherensi pada dialog diatas ditunjukkan pada kata “*tapi*” dengan fungsi menghubungkan antar kalimat atau penghubung dua kalimat yang digabungkan menjadi satu kalimat. Fungsi kata “*tapi*” menghubungkan kalimat penyesalan “*Aku kada handak menyakiti ikam*” dengan kalimat pernyataan “*Aku lari dari kenyataan kada mungkin jua kalo?*”. Pada Kalimat tersebut koheren karena ada hubungan sebab akibat dalam percakapan.

b) Kata Ganti

Penulis skenario menggunakan kata ganti sebagai penunjuk posisi seseorang dalam wacana. Pada film Prank kata ganti dipakai pada beberapa dialog.

Bhara : *Helo sanak sebarataan, welcome back to my youtube channel*

Kata “*sanak seberataan*” ditujukan kepada para penonton atau pengikut Bhara pada kanal youtube-Nya, mengingat Bhara adalah seorang influencer atau public figure, jadi kata tersebut merupakan kata sapaan kepada semua penontonnya.

Bhara : *Makasih sayanglah hati-hati.*

Kata “*sayang*” atau “*yang*” merujuk kepada panggilan dari Bhara ke Icha dan sebaliknya yang menandakan bahwa mereka memiliki hubungan lebih dari teman.

Bara : *Kami tu kada jadi kegunungan semalam, soalnya ada*

buhan biniannya jua kalo, jadi kami kepantaian.

Kata “*buhan*” merujuk kepada teman-teman reunion SMA Bhara dan di kalimat tersebut ditambahkan kata “*biniannya*” merujuk kepada teman-teman wanita Bhara yang ikut reunion SMA, kata “*Buhan*” memiliki kesamaan arti dengan “*mereka*” dan kata “*binian*” adalah perempuan atau yang berjenis kelamin wanita.

c) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat yaitu segi sintaksis yang ada hubungannya dengan berpikir logis dan prinsip kausalitas (hubungan sebab akibat antara dua atau lebih dari peristiwa maupun fenomena). Pada skenario film Prank bentuk kalimat terdapat pada dialog

Icha : *Aku ditoko buku nih, kenapa?*

Subjek-Predikat-Objek

Kalimat di atas terdapat subjek, predikat dan objek. Tidak hanya pada dialog tersebut, ada juga beberapa dialog yang terdapat subjek, predikat dan objek, Salah satu contohnya

Bara : *Ku pesankan soda gembiralah nyaman disini yang ai*

Subjek – Predikat – Objek - Keterangan

Pada kalimat di atas yang menjadi subjek adalah kata “aku” atau “ku”, yang menjadi predikatnya “pesankan” merujuk kepada ingin memesan minuman untuk Icha, dan kata “soda gembira” merupakan objeknya serta memiliki keterangan pada kata “nyaman disini”.

3) Stilistik

a) Penggunaan Bahasa Lokal

Penggunaan bahasa Banjar pada film Prank ini salah satu ciri khasnya untuk menandakan bahwa film tersebut adalah sebuah karya lokal yang mendukung karya-karya lainnya yang ada di Banjarmasin dan seluruh lokal lainnya, bahwa sebagai film Maker kita bisa membuat karya yang dapat diteliti dan dinikmati oleh orang lain.

b) Dialog dan Kata dalam Film Prank

Dalam kalimat dialog Bhara dan Icha ada menggunakan kata “sayang” dimana hal tersebut menandakan ada hubungan yang terjalin diantara Bhara dan Icha. Sedangkan Bhara dan Icha digambarkan hanya dua orang pemuda yang belum ada jalinan hubungan yang resmi, dalam artian lain kata “sayang” yang diucapkan Bhara dan Icha memperkuat bahwa mereka memang menjalin hubungan yang seharusnya tidak boleh ada (pacaran).

Dalam Islam sendiri tidak ada istilah pacaran dan bahkan hal tersebut merupakan sebuah perilaku yang dilarang dalam Islam karena termasuk perbuatan zina.

4) Retoris

a. Grafis

Penggunaan grafis yang ada di film Prank ini memperkuat kejadian yang ada serta menekankan pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan pemetaan kamera yang tepat, dapat memberikan dan menimbulkan pemaknaan yang ada. Film Prank lebih banyak menggunakan teknik Medium Shot dan Over The Shoulder Shot yang memperlihatkan bahwa dalam film ini ada komunikasi dua arah serta menekankan kejadian di dalamnya.

b. Ekspresi

Film ini menampilkan berbagai ekspresi, dari ekspresi sedih, marah, senang, terkejut dan lain sebagainya. Pada beberapa scene terdapat perubahan ekspresi dari senang, penasaran dan kecewa, seperti saat Icha datang digambarkan dengan ekspresi senang lalu mulai berubah dengan ekspresi penasaran dengan ditandai kebingungan oleh Icha ketika Bhara mulai masuk ke konflik dan diakhiri oleh ekspresi Icha yang terkejut, kecewa, marah dan sedih ketika mulai menyerahkan hasil tespen.

2. Pembahasan Terhadap Film Prank Dilihat Dari Kognisi Sosial

Jadi alasan dari Jerina Fujianti mengangkat film Prank adalah tanggapan dari kebiasaan yang muncul pada saat itu (Prank). Dimana Prank itu sendiri banyak dilakukan oleh seorang tokoh figure (Influencer). Tidak hanya itu, Jerina Fujianti juga ingin menyampaikan bahwa tidak baik melakukan kebohongan walaupun itu hanyalah sebuah candaan belakang. Jerina Fujianti beranggapan dan mengangkat sebuah istilah

yang digunakan orang dulu yaitu sebuah karma atau kenyataan ketika berbohong, jangan suka berbohong apalagi tentang sesuatu yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain, walaupun hanya sebuah candaan akan tetapi bisa mungkin bisa jadi kenyataan.

Pesan yang ditekankan Jerina Fujian adalah pantangan berbohong dan larangan dari berbohong itu sendiri, bahkan walaupun hanya sebuah konteks bercanda sekalipun. Hukum karma akan selalu ada untuk orang yang sengaja melukai hati orang lain, hasil dari berbohong tersebut akan merugikan diri kita sendiri bahkan dapat sangat merugikan. Sangat diharapkan untuk seseorang yang memiliki nama di tokoh masyarakat bisa memberikan hiburan yang bermanfaat bukan hiburan yang dapat menyakiti hati orang lain, sebagai public figure harus bisa menjadi contoh yang baik, bukannya contoh yang buruk. Tidak hanya itu, Jerina Fujianti juga memberikan pesan, bahwa sebagai generasi muda harus dapat menjaga pergaulan, menghindari pergaulan bebas yang dapat menjerumuskan kehidupan kita ke dalam hal yang tidak diinginkan. Dalam hal ini bukan hanya tentang pendidikannya saja yang perlu diperhatikan, akan tetapi didikan dari orang tuanya serta lingkungan sekitarnya yang akan membawa ke mana seorang anak itu tumbuh nantinya. Film ini juga sesuai dengan harapan dari Jerina Fujianti, dengan meninggalkan rasa penasaran dan pemaknaan dari penonton.

Film ini sebenarnya menggambar perkembangan masa-kemasa, dimana hal yang tidak lazim menjadi hal biasa. Contohnya seperti berbohong pada zaman dulu adalah hal yang dihindari semua orang, sekarang menjadi hal yang biasa dan kadang dilapisi dengan kata candaan. Berbohong tetaplah berbohong, walaupun hanya candaan tapi akhirnya akan sama yaitu menipu orang, dan hal tersebut tidak hanya merusak moral akan tetapi merusak kepercayaan orang lain dan salah satu perbuatan yang sangat dilarang di dalam Islam.

Kadang apa yang kita lihat tidak seperti sebenarnya yang ada, maksudnya disini jangan menilai seseorang dari sampulnya saja, akan tetapi nilailah dari isinya juga. Dari film prank sendiri diperlihatkan karakter icha yang terlihat sebagai wanita yang taat pada agama, namun dia melakukan hal yang dilarang agama. Terkadang orang yang menutup auratnya tidak sebaik yang kita lihat dan sebaliknya, seseorang yang tidak menutup auratnya mungkin kebaikan dan kemurahan hatinya lebih besar dari kita, namun diluar hal itu, tetap saja kita sebagai umat muslim harus menutup aurat dan juga menjaga diri menghindari perbuatan yang tercela.

Setinggi pendidikan yang ditempuh kadang tidak menggambarkan seberapa bijak karakter seseorang. Bhara dan Icha adalah dua pemuda yang sedang berkuliah, namun karakter tersebut terlihat tidak bisa memikirkan apa dampak buruk yang mereka terima jika melakukan hal yang dilarang terutama hal yang dilarang dalam Islam. Seharusnya sebagai orang yang punya kesempatan menempuh pendidikan setinggi mungkin, harus bisa berpikir dulu dalam bertindak, maksudnya disini juga sebagai orang yang berpendidikan harus bisa menjadi teladan untuk orang lain dan bisa membagikan ilmu yang didapatnya kepada orang lain yang mungkin tidak seberuntung kita.

3. Pembahasan Terhadap Film Prank Dilihat Dari Konteks Sosial

Semakin maju perkembangan zaman semakin modern juga kehidupan manusia, memang banyak keuntungan dan dampak positif dalam perkembangan zaman, akan tetapi tidak sedikit pula dampak negatif yang tidak bisa dihindari, dimana hal tersebut bisa meliputi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sebagai salah satu

pengukur dan pandangan contoh tentang hal tersebut dapat dilihat dan dimaknai dari film prank, yang mana pada film prank meliputi sebagai berikut :

a. Kepercayaan

Permasalahan mengenai kepercayaan merupakan sebagian permasalahan yang ada di masyarakat. Tentu menjaga kepercayaan seseorang adalah kewajiban seseorang yang telah diberikan kepercayaan tersebut.

b. Pergaulan bebas

Permasalahan satu ini juga merupakan permasalahan yang ditampilkan secara tersirat dalam film prank ini. menjaga pergaulan yang baik memang merupakan keharusan bagi kita, terutama kaum remaja. Peranan orang tua dan lingkungan sangat dominan untuk membangun pribadi seorang anak, bagaimana nantinya.

c. Jujur dan Menjaga Tutar Kata

Tidak hanya tentang pergaulan saja, tetapi sutradara juga menekankan kepada penonton untuk selalu jujur dalam berucap dan bertutur kata kepada orang lain. Menjadi insan yang selalu jujur dan amanah akan memberikan dampak positif untuk dirinya dan untuk orang lain. Pada film ini juga ditekankan dampak buruk berbohong walaupun hanya sebuah candaan, “semua kebohongan bisa menjadi sebuah kenyataan” itulah yang ingin disampaikan oleh Jerina Fujianti.

Permasalahan tersebut yang dulunya menjadi hal yang dihindari, sekarang menjadi hal yang lumrah dimasyarakat, baik itu menjaga kepercayaan, pergaulan bebas, jujur dalam perkataan dan masih banyak lagi.

Jika dilihat dari budayanya sendiri, dimana dulu indonesia lebih menganut budaya timur sekarang mulai berangsur mengikuti gaya hidup budaya barat yang bebas, entah itu dari segi pakaian, kebiasaan dan gaya hidup lainnya.

Salah satu menjadi permasalahan yang ada di Indonesia yaitu pergaulan anak muda-Nya yang bebas. Tidak sedikit remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas dan menerima dampak buruk hal tersebut. Sebagaimana yang dilansir dalam survei Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bahwa sekitar 60 persen pada usia remaja di Indonesia mengalami dampak pergaulan bebas, baik berupa seks pranikah dan sebagainya.⁶⁰ Pergaulan bebas tersebut lebih banyak ditemukan pada remaja perkotaan dibandingkan remaja yang hidup di pedesaan atau pedalaman. Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan, salah satunya, kehidupan pedalaman atau di desa lebih kental dengan adat istiadat yang mengatur, dan lebih kental dengan adab yang ada. Sedangkan di perkotaan, lebih bebas dalam kehidupannya, bukannya tidak ada adab yang mengatur, namun seperti permasalahan gaya hidup yang mulai berubah, menganggap hal yang dilarang suatu agama maupun adat menjadi hal yang lumrah dilakukan.

d. Ending tidak jelas yang menjadi permasalahan bagi beberapa orang

Walaupun film prank ini bisa ditarik banyak pemaknaan, dimana pesan tersebut pembelajaran bagi kita untuk tidak di ikuti. Namun pada ending film prank ini bisa dibilang tidak ada kejelasan dalam endingnya atau kadang disebut dengan “*Ending Open Minded*”. Karena hal tersebutlah yang kadang salah dalam penarikan pesan atau penarikan kesimpulan pada film tersebut sulit untuk dimaknai sehingga bisa menjalar kemana-mana dalam penari pemaknaannya.

Oleh karena itu, film prank ini tidak direkomendasi untuk ditonton oleh remaja dibawah umur dan juga sulit untuk ditonton orang yang awam dengan dunia

⁶⁰ Wilda Arifati : BKKBN : 60 Persen Remaja Usia 16-17 Tahun di Indonesia Lakoni Seks Pranikah
<https://news.solopos.com/1703798>

perfilman, sehingga terjadi kesalah pahaman dalam inti sari dalam sebuah film yang ingin disampaikan oleh sutradara dan penulis naskah.

e. Moral yang menurun dilihat dari tempat

Disini yang dimaksudkan dengan pemilihan tempat, pada film prank dicerminkan kebiasaan dari anak muda pada saat ini yang berbeda pada zaman dulu. Bisa dilihat pada dialog Bhara yang menyampaikan kalau dirinya yang pergi ke pantai dan tidak jadi pergi ke puncak, dan juga mengajak Icha untuk nongkrong di cafe.

Salah satu ulama besar, yaitu Syaikh Abdul Aziz bin Baz mantan Mufti Besar Arab Saudi, Syaikh Abdul Aziz bin Baz, dikenal dengan pandangannya yang konservatif dalam banyak aspek kehidupan. Beliau menekankan pentingnya menghindari tempat-tempat yang bisa membawa kepada maksiat, seperti pergaulan bebas, perjudian, atau konsumsi alkohol. Jika sebuah kafe menyajikan minuman beralkohol atau menjadi tempat pergaulan bebas, maka beliau kemungkinan besar akan mengharamkan tempat tersebut.

Beberapa ulama di Al-Azhar, lembaga Islam terkemuka di Mesir, juga bisa mengeluarkan fatwa yang mengharamkan kafe jika ditemukan adanya praktik yang tidak sesuai dengan syariat Islam, seperti pergaulan bebas, perjudian, atau kegiatan yang melalaikan ibadah.

Namun tidak sedikit juga ulama yang memperbolehkan pergi ke cafe tersebut, dimana beberapa ulama menggunakan prinsip maqashid al-shari'ah (tujuan-tujuan syariat Islam) dalam menilai tempat-tempat seperti kafe. Jika kafe tersebut dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat, dan tidak menimbulkan mudarat (kerusakan) yang lebih besar dari manfaatnya, maka mereka mungkin memandangnya sebagai tempat yang diperbolehkan.

Terkadang ada perbedaan pendapat menurut ulama tentang apakah pergi ke cafe itu haram atau diperbolehkan dalam Islam. Sebenarnya yang haram bukan kafanya akan tetapi hal yang dilakukan saat pergi ke cafe tersebut. Tidak hanya cafe saja, akan tetapi ditempat mana pun yang dituju jika dalam hal yang dilakukan ada niatan yang buruk dan dapat menimbulkan mudhorat dan kerusakan untuk dirinya dan orang lain, maka hal tersebut sangat dilarang dalam Islam.

f. Pakaian yang tidak menggambarkan perilaku

Icha menggunakan hijab namun berbeda dengan sikap dan perilakunya, Icha mau menjalani hubungan dengan Bhara dari pacaran sampai melakukan zina lainnya. Sedangkan di dalam Islam sendiri memiliki aturan dalam berpakaian, tidak hanya menutup aurat yang dilihat mata akan tetapi menutup hawa nafsu dirinya sendiri. Icha mampu menutup aurat badannya akan tetapi tidak mampu menutup hawa nafsunya sehingga dia terjerumus ke dalam dosa zina yang sangat berbahaya untuk dirinya sendiri.

Perubahan perilaku seorang muslim telah semakin terlihat dari masa ke masa, baik dari gaya hidup sampai cara berpakaian pun sudah mulai banyak luntur, dimana dulu kita kental dengan gaya hidup ketimuran akan tetapi sekarang kita semakin terjajah dengan gaya hidup barat. Menutup aurat namun hanya sebatas menutup saja terkadang yang dilakukan oleh sebagian orang, dengan kata “modis” menjadi alasan seseorang yang melakukan hal yang sangat dilarang dalam Islam. Tidak sedikit hanya menutup badan akan tetapi tidak menutup aurat, maksudnya disini tetap menggunakan pakaian tertutup akan tetapi masih terlihat lekukan aurat orang tersebut.

Pada salah satu ayat di al-Quran, menjelaskan pentingnya menjaga aurat, antara lain :

Surah Al-Ahzab (33): Ayat 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya : Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Aurat adalah bagian tubuh yang harus ditutupi dari pandangan orang yang bukan mahramnya. Berdasarkan ayat-ayat tersebut, aurat wanita meliputi seluruh tubuh kecuali wajah dan kedua telapak tangan. Adapun cara menutup aurat dapat berbeda-beda tergantung pada budaya dan tradisi lokal, namun prinsip utamanya adalah menjaga kehormatan dan kesucian serta menghindari fitnah (godaan).

g. Penggunaan teknologi untuk hal yang menimbulkan mudhorat

Selain teknologi seperti kamera dan gadget serta teknologi lainnya memiliki nilai guna yang bermanfaat, akan tetapi terkadang banyak juga dalam salah penggunaannya. Kamera yang seharusnya digunakan dalam hal bermanfaat seperti memberikan tontonan yang mampu membangun moral dan memberikan pembelajaran dan merekam hal-hal yang bermanfaat lainnya.

Penggunaan gadget atau ponsel untuk mempermudah dalam berkomunikasi dan memberikan informasi serta mempermudah dalam beribadah seperti mengakses ayat-ayat al Quran dan doa-doa sehingga mempermudah dalam kegiatan yang bermanfaat. Tidak harusnya digunakan untuk hal yang mudharot ataupun hal yang menimbulkan kerusakan, tidak sedikit penggunaan ponsel hanya untuk bermain game dan menimbulkan kemudhorat-an. Memang boleh

saja untuk seperti bermain ponsel untuk hiburan, akan tetapi masih dalam hal wajar sehingga tidak meninggalkan kewajiban kita sebagai seorang hamba untuk selalu taat dan menunaikan seluruh kewajiban yang harus kita lakukan.

Pada salah satu ayat juga menerangkan tentang kesenangan dunia hanyalah bersifat sementara, dimana ayat tersebut Surah Al-Hadid (57): Ayat 20 yang berbunyi :

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرِبُهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ

Artinya : “Ketahuilah bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau, perhiasan dan bermegah-megahan di antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”

Ayat ini mengajarkan umat Islam untuk menyadari sifat sementara dan menipu dari kehidupan dunia. Umat Islam diingatkan untuk tidak terperdaya oleh permainan, perhiasan, dan kebanggaan duniawi. Sebaliknya, mereka harus fokus pada amal saleh dan mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat yang kekal.

Film yang ditayangkan kepada khalayak akan memberikan dampak untuk kehidupannya, entah itu dampak baik ataupun sebaliknya. Jika seseorang mampu menyaring makna yang terkandung dalam sebuah film tertentu maka dampak positif lah yang dia dapatkan dan sebaliknya, jika seseorang tidak bisa menerima makna yang ada di dalam sebuah film, maka kemungkinan besar dampak negatif yang dia dapatkan.